



RINGKASAN

MUHAMMAD FAUZAN FATURRACHMAN. Kebijakan Akuntansi Aset Tetap pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Cianjur. *Fixed Asset Accounting Policy at Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Cianjur*. Dibimbing oleh MELA NURDIALY.

Aset tetap merupakan suatu aset yang bertujuan atau dimaksudkan untuk membantu kegiatan operasional pemerintah dan masyarakat umum dan tidak dimaksudkan untuk dijual. Dengan adanya aset tetap pada BKAD Kabupaten Cianjur dapat membantu dan mempermudah kegiatan operasional. Kebijakan Akuntansi aset tetap pada BKAD Kabupaten Cianjur berpedoman pada Peraturan Bupati Nomor 83 Tahun 2019 tentang Kebijakan Akuntansi Berbasis Akrua.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah menguraikan kebijakan akuntansi aset tetap pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Cianjur (BKAD), menguraikan dalam proses pengakuan aset tetap, menguraikan proses pengukuran aset tetap, menguraikan proses pencatatan aset tetap, menguraikan penyusutan aset tetap, menguraikan pelaporan aset tetap, dan melakukan perbandingan dengan ketentuan kebijakan dan realisasi kebijakan akuntansi aset tetap pada BKAD Kabupaten Cianjur.

Penulisan tugas akhir ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Wawancara dilakukan dengan cara proses interaksi antara pewawancara dan narasumber yang ahli dibidangnya tersebut. Metode observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara teratur dan terlibat dalam kegiatan yang diamati. Studi Pustaka, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencari informasi dari sumber-sumber pustaka, buku-buku dan internet yang berkaitan dengan penelitian dan penyusunan tugas akhir. Studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat dari dokumen-dokumen yang ada berkaitan dengan penelitian atau penyusunan tugas akhir. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, maupun foto.

Perolehan aset tetap pada BKAD Kabupaten Cianjur dapat diperoleh melalui pembelian atau belanja modal dan juga lelang. Aset tetap yang diperoleh dengan cara pembelian menggunakan LS. Pengakuan aset tetap pada BKAD Kabupaten Cianjur diakui ketika aset tetap telah dicatat sebagai Barang Milik Daerah (BMD). Pengukuran pada BKAD Kabupaten Cianjur menggunakan metode biaya perolehan dimana seluruh biaya untuk perolehan aset tetap tersebut termasuk pajak dijumlahkan dengan harga barang. Pencatatan aset tetap pada BKAD Kabupaten Cianjur menggunakan standar jurnal sesuai aturan yang berlaku. Pelaporan aset tetap pada BKAD Kabupaten Cianjur disajikan dan dilaporkan didalam Neraca, belanja modal disajikan dan dilaporkan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan penyusutan dilaporkan didalam Laporan Operasional. Perbandingan ketentuan kebijakan akuntansi aset tetap dengan pelaksanaan kebijakan akuntansi aset tetap pada BKAD Kabupaten Cianjur telah sesuai dengan ketentuan kebijakan akuntansi yang sudah ada.

Kata Kunci : Pemerintah Daerah, Kebijakan Akuntansi, Aset Tetap, Laporan Keuangan.